

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM PELAKSANAAN
PROGRAM PEMBINAAN KEDISIPLINAN SISWA DI SMP
NEGERI 2 SANGATTA UTARA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur
Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Oleh:

Adella Ikhvara Abdillah
20.1.12.017

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA
KUTAI TIMUR
2024**



**Yayasan Perguruan Tinggi Agama Islam Sangatta (YPTAIS) Kutai Timur
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA KUTAI TIMUR
TERAKREDITASI B**

Berdasarkan SK BAN-PT nomor: 349/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/VI/2020 Tanggal 13 Juni 2020

Alamat : Soekarno Hatta, Kec. Sangatta Utara Kutai Timur, 75611 Telp. 0811596662

Website: <http://www.staiskutim.ac.id> E-mail: admin@staiskutim.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan proposal skripsi saudara/i :

Nama : Adella Ikhvara Abdillah
NIM : 20.1.12.017
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Manajemen Pendidikan Agama Islam
Judul : Strategi Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan Dalam Pelaksanaan Program Pembinaan Kedisiplinan Siswa DI SMP Negeri 2 Sangatta Utara

Dengan ini saya mohon agar naskah skripsi tersebut dapat dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Sangatta,.....2024

Pembimbing I

Ramdani Mubarak, M.M

Pembimbing II

Tri Velyna, M.Pd

Mengetahui,

Ketua Jurusan Tarbiyah

Miftakhul Rizal Mubaidillah, M.Pd.I





Yayasan Perguruann Tinggi Agama Islam Sangatta (YPTAIS) Kutai Timur
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA KUTAI TIMUR
TERAKREDITASI B

Berdasarkan SK BAN-PT nomor: 349/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/VI/2020 Tanggal 13
Juni 2020

Alamat: Jln. Soekarno Hatta Sangatta Utara, Kutai Timur, 75611 Telp: 0811596662
Website: <https://www.staiskutim.ac.id>, Email: admin@staiskutim.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Strategi Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Program Pembinaan Kedisiplinan
Siswa Di SMPN 2 Sangatta Utara

Nama : Adella Ikhvara Abdillah
Nim : 20.1.12.017
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah dimunaqasahkan di depan Tim Penguji Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan
Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Utara Kutai Timur pada tanggal
08 Juni 2024, dinyatakan LULUS dengan predikat **SANGAT MEMUASKAN**, dan dapat
diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)**.

Tim Sidang

1. Mahfud Ifendi, M.Pd.I.
Ketua Sidang
2. Ruslan, S.H.I, M.Pd.
Sekretaris
3. Dr. Khojir, M.Si.
Penguji Utama
4. Faclasup, M.Pd.I.
Penguji I
5. Muhammad Yasin, M.Pd.
Penguji II

Tanda Tangan

Sangatta, Juni 2024
Mengesahkan

Dr. Satriah, M.Pd.

PERNYATAAN

Nama : Adella Ikhvara Abdillah

NIM : 20.1.12.017

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Judul : Strategi Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Program Pembinaan
Kedisiplinan Siswa di SMPN 2 Sangatta

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini bukanlah karya dan buah pikiran yang sudah (pernah) ditulis / diterbitkan oleh orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan dalam penelitian ini.

Sangatta, 2024

Yang Menyatakan

 
Adella Ikhvara Abdillah

MOTTO

Tidak ada mimpi yang gagal yang ada adalah mimpi yang tertentunda, Cuma sengkiranya kalo teman- teman merasa gagal dalam memcapai mimpi, jangan khawatir mimpi-mimpi lain masih bisa diciptakan. (*Windah Basudara*)

PERSEMBAHAN

Dengan setulus hati, dan iringan doa, serta rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Diri saya sendiri karena sudah sampai di titik ini terimakasih banyak, walaupun banyak kendala yang dihadapi dan ini adalah bukti bahwa saya mampu untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu.
2. Kepada Ibunda Rahmawati M.Pd., tercinta yang memberikan segalanya untuk saya dan mendukung, memberi motivasi, dan selalu mendoakan yang terbaik untuk anak-anaknya. Dan semua keluarga yang selalu mengingatkan untuk menyelesaikan skripsi. Penulis mengucapkan terimakasih banyak.
3. Kepada guru-guru juga dosenku yang memberikan ilmunya dengan penuh kesabaran. Penulis mengucapkan terimakasih banyak.
4. Kepada teman-teman MPI yang sudah memberi motivasi dan semangat kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih banyak.
5. Kepada teman-teman kelompok KKL yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih banyak.
6. Kepada teman-teman kantor yang sudah memberi motivasi dan semangat kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih banyak.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita, nabi Muhammad saw. yang telah membawa risalah Islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu ke-Islaman, sehingga dapat menjadi bekal hidup kita, baik di dunia dan di akherat kelak.

Suatu kebanggaan tersendiri, jika suatu tugas dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Bagi penulis, penyusunan skripsi merupakan tugas yang tidak ringan. Peneliti sadar banyak hambatan yang menghadang dalam proses penyusunan skripsi ini, dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis sendiri. Walaupun akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan, tentunya karena beberapa pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Untuk itu penulis menyampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya, khususnya kepada yang terhormat:

1. Dr. Satriah, M.Pd., selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta Kutai Timur (STAI) yang penulis banggakan.
2. Miftahhul Rizal Mubaidilah, M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

3. Mahfud Ifendi, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
4. Ramdanil Mubarak, M.M., selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Tri Velyna, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan banyak waktu dan tenaganya untuk membimbing, sehingga dengan kesabaran penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Para Dosen pengajar dan staff karyawan di lingkungan Program Studi Jurusan Tarbiyah STAI Sangatta Kutai Timur.
6. Ibunda Rahmawati, M.Pd., beserta seluruh keluarga tercinta yang senantiasa memberikan semangat dan memperjuangkan segalanya demi suksesnya peneliti dalam menuntut ilmu.
7. Teman-temanku dan sahabat yang setia menemaniku dalam suka maupun duka dan semua pihak yang telah memberikan fasilitas dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis dalam hal ini juga mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhimya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. *Amin.*

Sangatta, 21 Mei 2024

Peneliti,

Adella Ikhvara Abdillah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat dari Penelitian	9
E. Sistematika Laporan Hasil Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Deskripsi Teori.....	13
1. Kepala Sekolah.....	13
a. Pengertian Kepala Sekolah.....	13
b. Syarat-syarat Kepala Sekolah	14
c. Tugas Pokok Kepala Sekolah	17
d. Strategi Kepala Sekolah	18

2. Kedisiplinan Siswa	21
a. Pengertian Kedisiplinan	21
b. Cara Mendapatkan Kedisiplinan	22
c. Kedisiplinan di Sekolah	25
d. Teknik Pembinaan Kedisiplinan	27
B. Telaah Pustaka.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	33
B. Waktu dan Tempat Penelitian	34
C. Data dan Sumber Data.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. . Uji Keabsahan Data	39
F. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	44
B. Deskripsi Data Penelitian	59
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	74
D. Keterbatasan Penelitian	78
BAB V PENUTUP.....	89
A. Kesimpulan	90
B. Saran	91

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
BIODATA PENELITI

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya.

Pedoman transliterasi dalam skripsi ini mengacu pada SKB Menteri Agama dan Menteri P dan K Republik Indonesia No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988 sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin
ا	Alif	Tidak didefinisikan
ب	Ba	B
ت	Ta	T
ث	Tsa	Ts
ج	Jim	J
ح	Ha	H
خ	Kha	Kh
د	Dal	D
ذ	Dzal	Dz
ر	Ra	R

ز	Za	Z
س	Sin	S
ش	Syin	Sy
ص	Shad	Sh
ض	Dhad	Sh
ط	Tha'	Th
ظ	Zha'	Zh
ع	'Ain	'
غ	Gain	G
ف	Fa	F
ق	Qaf	Q
ك	Kaf	K
ل	Lam	L
م	Mim	M
ن	Nun	N
و	Wau	W
هـ	Ha	H
ء	Hamzah	'
ي	Ya	Y

2. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf/transliterasinya berupa huruf dan tanda, contoh:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ى... ا...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasroh dan ya	Ī	i dan garis di atas
و... ؤ...	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قال - qāla

رمي - ramā

قيل - qīla

يقول - yaqūlu

3. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

a. Ta Marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta' Marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

روضۃ الاطفال	raudatul al-atfal
	raudatu al-atfal
المدينة المنورة	al-Madīnah al-Munawwarah
	al-Madīnatul Munawwarah

4. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرجل	- Ar-Rajulu
الشمس	- Asy-Syamsu
البدیع	- Al-Badi'u
السيدة	- As-Sayyidatu
القلم	- Al-Qalamu
الجلال	- Al-Jalālu

5. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisaa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

بسم الله مجرّها و مرسها - Bismillāhi majrehā wa mursāhā.

DAFTAR SINGKATAN

NO	SINGKATAN	KETERANGAN
1.	SWT.	Qur'an Surah
2.	Saw.	Subhanahu Wa ta`ala
3.	As.	Shallallahu `alaihi wasallam
4.	QS.	Pendidikan Agama Islam
5.	HR.	Undang-Undang Dasar
6.	h.	Halaman
7.	dst.	Dan Seterusnya
8.	dll.	Dan Lain-lain
9.	tp.	Tampa Penerbit
10.	ed.	Editor

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perbandingan Hasil Penelitian.....	31
Tabel 2 Staf dan Guru SMPN 2 Sangatta Utara.....	50
Tabel 3 Jumlah Siswa di SMPN 2 Sangatta Utara.....	53
Tabel 4 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Usia.....	53
Tabel 5 Jumlah Agama di SMPN 2 Sangatta Utara.....	54
Tabel 6 Jumlah Mutasi Siswa di SMPN 2 Sangatta Utata.....	54
Tabel 7 Jumlah Bangunan dan Ruang di SMPN 2 Sangatta Utara.....	55
Tabel 8 Jumlah Perlengkapan Olahraga di SMPN 2 Sangatta Utara...	55
Tabel 9 Jumlah dan Kepemilikan Meubelair Sekolah.....	56
Tabel 10 Gedung/Bangunan di SMPN 2 Sangatta Utara.....	58
Tabel 11 Kegiatan Belajar di SMPN 2 Sangatta Utara.....	59

DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Gambar 1 Model Analisis Data Interaktif Kualitatif.....	41
Bagan 2 Struktur Organisasi SMPN 2 Sangatta Utara.....	49
Bagan 3 Strategi Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan untuk dalam membentuk kedisiplinan siswa.....	84

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Penelitian	1
2. Surat Balasan Penelitian	2
3. Transkrip Wawancara	3
4. Dokumen Pendukung	6
5. Biodata Peneliti	12
6. Nilai Pembimbing 1	13
7. Lembar Pembimbing 1	14
8. Nilai Pembimbing 2	17
9. Lembar Pembimbing 2	18

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan sebuah organisasi yang memberikan pelayanan dalam mengembangkan potensi siswa dengan dukungan sejumlah pihak sekolah, pemerintah, dan masyarakat. Sekolah adalah tempat untuk melaksanakan program pembinaan yang telah ditetapkan. Orang khususnya kepala sekolah, para guru, dan tenaga pendidik lainnya untuk membantu dalam memahami kepada siswa, tentang etika, tata krama, aturan dan segala bentuk kebijakan dari sekolah. Jadi sangat dibutuhkan kedisiplinan terhadap siswa agar anak tersebut dapat melaksanakan aturan yang dibuat oleh sekolah.

Pendidikan mengarahkan siswa untuk mengembangkan potensi yang mereka miliki, serta memberitahu kepada siswa akan batasan-batasan dalam kehidupan. Seperti norma, etitit, ataupun cara berucap dan berbicara untuk menjadi masyarakat yang lebih baik. Pendidikan harus dapat menghapus sifat-sifat negatif dari pada siswanya agar dapat membentuk pribadi yang lebih baik untuk menjadi warga negara yang mana bisa mencintai tanah air, menghormati satu sama yang lain dan lain-lainya.

Pentingnya pendidikan karakter dalam memperbaiki peradaban sebuah bangsa tidak bisa diragukan. Lembaga pendidikan perlu mengambil peran yang lebih proaktif, kreatif, dan inovatif dalam merancang proses pembelajaran yang

dapat secara efektif berkontribusi pada pembangunan karakter individu. Dalam konteks ini, pendidikan karakter harus dirancang secara holistik dan kontekstual agar dapat membentuk pemikiran yang dialogis dan kritis, membantu dalam membentuk manusia yang berkarakter. Dengan demikian, pendidikan diharapkan menjadi kekuatan utama dalam pembentukan karakter.¹

Oleh karena itu, pembelajaran disiplin karakter sebaiknya dinternalisasikan kepada seluruh siswa, agar mereka tahu batasan-batasan sebagai siswa, yang dilarang dan diperbolehkan. Siswa merupakan aset bangsa yang sangat berharga bagi negara kita. Disiplin merupakan suatu modal yang paling utama untuk pembentukan karakter siswa. Kedisiplinan adalah suatu yang sering ada di dalam seluruh kehidupan siswa. Kita tahu bahwasanya anak-anak sejak kecil sebelum menjadi siswa mereka sudah memiliki karakter disiplin yang dibentuk oleh orang tuanya, dan arahan ataupun teguran dari orang tuanya. Adapun tanggung jawab dari kedisiplinan ialah tanggung jawab dari seluruh termasuk orang tua, masyarakat, dan guru. Agar dapat menumbuhkan karakter siswa yang baik dan optimal dari segala bentuk.²

Orangtua merupakan pintu gerbang utama yang bertanggung jawab atas segala sesuatu yang diperbuat oleh anaknya dan orangtua pula yang harus mengajarkan kedisiplinan yang pertama kalinya kepada seorang anak. Dengan pendidikan sekarang orangtua harus dapat mendidik. Putra dan putrinya

¹ Ni Putu Suwardani, “‘QUO VADIS’ PENDIDIKAN KARAKTER: Dalam Merajut Harapan Bangsa Yang Bermartabat” (Unhi Press, 2020).Hlm 14

² Ratna Nila Puspitasari et al., “Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Anak Kelompok B TK Muslimat Nu 001 Ponorogo,” *Jurnal Ilmiah Potensia* 8, no. 2 (2023): Hlm 304–311.

semaksimal mungkin untuk melatih ataupun bersikap disiplin. Adapun peran masyarakat adalah penentu untuk berkembangnya seorang anak di lingkungan masyarakat. Jika pergaulan di lingkungan masyarakat baik maka akan mudah untuk menanamkan sifat kedisiplinan kepada anak itu sangat besar juga.

Bahwasanya peran masyarakat dan juga orang tua harus dapat memberikan kebiasaan baik bagi generasi, pihak sekolah juga bertanggung jawab dalam mendisiplinkan siswa agar tidak, melanggar aturan di sekolah. Perlu kita ketahui peran kepala sekolah sangat penting karena sebagai seorang pemimpin ia harus memberikan batas-batas kepada seluruh siswanya agar membiasakan akan setiap peraturan yang ditetapkan oleh sekolah maupun siswa, agar dia selalu aman dan terkendali.³

Kepala sekolah itu memiliki tanggung jawab yang cukup berat, karena harus memantau seluruh siswa baik dalam kegiatan atau pembelajaran, karena wakil kepala sekolah harus memastikan segala program berjalan sesuai aturan ataupun kebijakan. Dengan demikian, kepala sekolah dapat diartikan sebagai seseorang yang diberikan kepercayaan akan tanggung jawab, akan kegiatan siswa, pembelajaran, organisasi, serta pendisiplinan. Kepala sekolah akan menjadi orang yang penting dalam permasalahan siswa baik dilingkungan sekolah maupun diluar dilingkungan sekolah.

³ Mumtahanah Mumtahanah and Muhammad Warif, "Strategi Guru Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Di Madrasah Aliyah Al-Wasi'Bontoa Kabupaten Maros," *Iqra: Jurnal Magister Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2021): Hal 17–27.

Menyatakan Suharsimi Arikunto, disiplin dapat dicapai melalui upaya pendidikan agar seseorang mengikuti suatu aturan dengan membuat orang tersebut merasa terlibat didalamnya sehingga sampai pada nilai yang intrinsik. Tumbuhnya sikap kedisiplinan bukan merupakan peristiwa mendadak yang terjadi seketika, namun kedisiplinan pada diri seseorang tidak dapat tumbuh tanpa adanya intervensi dari pendidik.⁴

Disiplin adalah patuh terhadap suatu peraturan dengan kesadaran sendiri untuk terciptanya tujuan itu. Sedangkan menurut Lutfan Muntaqo menyebutkan bahwa disiplin merupakan kesediaan untuk mematuhi peraturan-peraturan dan larangan-larangan. Kepatuhan disini bukan hanya patuh karena adanya tekanan-tekanan dari luar, melainkan kepatuhan yang didasari oleh adanya kesadaran tentang nilai dan pentingnya peraturan-peraturan dan larangan tersebut.⁵

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan RI tahun nomor 20 tahun 2003 pada pasal 1 ayat 1 menjelaskan pendidikan adalah upaya yang terencana untuk menghasilkan proses pembelajaran agar siswa dapat meningkatkan segala bentuk potensi dirinya untuk memiliki pengendalian diri serta kekuatan spiritual, keterampilan, hingga dapat bermasyarakat, dll.⁶ Jadi tanggung jawab seorang kepala sekolah sangatlah berat karena, dia adalah seorang pemimpin yang berarti khalifah.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 119

⁵ Lutfan Muntaqo, "Pengaruh Kedisiplinan dan Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa diI MI Kecamatan Punggelan Banjar Negara 2017/2018," *Ta'dib (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Peradaban Islam)* 1, no. 2 (2019): hlm 43–57.

⁶ Robiatul Awwaliyah and Hasan Baharun, "Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional (Telaah Epistemologi Terhadap Problematika Pendidikan Islam)," *Jurnal Ilmiah Didakti : Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran* 19, no. 1 (2019):hlm 34–49.

Terdapat dalam Surah Al-Anbiya (21):73. Yang menerangkan bahwa manusia adalah pemimpin:

وَجَعَلْنَاهُمْ أَئِمَّةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا وَأَوْحَيْنَا إِلَيْهِمْ فِعْلَ الْخَيْرَاتِ وَإِقَامَ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءَ
الزَّكَاةِ وَكَانُوا لَنَا عَابِدِينَ

Kami telah menjadikan mereka itu sebagai pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami dan telah Kami wahyukan kepada, mereka mengerjakan kebajikan, mendirikan sembahyang, menunaikan zakat, dan hanya kepada Kamilah mereka selalu menyembah. (Q.SAI-Anbiya(21):73 ⁷

Dikutip dari buku Shahih Bukhari Karya Muhammad Fu'ad Abdul Baqi, hadits tentang pemimpin yaitu: Rasulullah SAW bersabda, " Kalian semuanya pemimpin (pemelihara) dan bertanggung jawab terhadap rakyatnya. Seorang raja adalah pemimpin bagi rakyatnya dan akan ditanya tentang kepemimpinannya. Seorang suami memimpin keluarganya dan akan ditanya tentang kepemimpinannya. Seorang ibu memimpin rumah suaminya dan anak-anaknya dan akan ditanya tentang kepemimpinannya. Seorang hamba (buruh) pemimpin harta milik majikannya akan ditanya tentang pemeliharaannya. Camkan bahwa kalian semua adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggung jawaban tentang kepemimpinannya. " ⁸

Menurut Muhammad Iqbal sebagaimana dikutip, dalam Baidi Bukhari menyatakan bahwa fakta di lapangan sering dijumpai dilingkungan sekolah, kepala sekolah, pendidik, tenaga kerja kependidikan hanya memberikan ilmu

⁷ Saufuddin, " Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya.* "

⁸ Muhammad Khidri, "Kepemimpinan Dalam Perspektif Hadis," *Rihlah: Jurnal Sejarah Dan Kebudayaan* 5, no. 2 (2017): 32–79.

dan melupakan pembentukan pembinaan kedisiplinan siswa, hal ini karena kurangnya disiplin dari kepala sekolah, pendidik, tenaga kerja terutama disiplin tanggung jawab demikian juga ketika peserta didik masuk kedalam kelas untuk melakukan proses pembelajaran secara langsung.⁹

Menurut Anita Sari, solusi dan strategi dalam pembinaan kedisiplinan siswa dapat dilakukan dengan anak dibiasakan melakukan sesuatu dengan baik, tertib dan tertur, misalnya berpakaian rapi, keluar masuk kelas harus hormat guru, harus memberi salam dan lain sebagainya dengan tauladan yang baik atau uswatun hasanah, karena murid akan mengikuti apa yang mereka lihat pada guru, jadi guru sebagai panutan murid untuk itu guru harus menjadi contoh yang baik.¹⁰

Berdasarkan hasil pra observasi awal di SMPN 2 Sanggata Utara tepatnya pada hari Senin tanggal 28 Febuari tahun 2024, peneliti mengamati fenomena yang terjadi di sekolah, mengenai kedisiplinan siswa di sekolah, masih banyak siswa yang tidak masuk ke kelas saat jam pelajaran telah dimulai, lalu pergi ke kantin untuk jajan, ada siswa yang terlambat datang ke sekolah, ada yang masih membuang sampah sembarangan. Hal tersebut menggambarkan bahwa belum kedisiplinan siswa belum sesuai dengan aturan yang ada di sekolah.

Fenomena tentang tidak disiplin tidak hanya terjadi di SMPN 2 Sanggata Utara saja, melainkan dibeberapa sekolah lainnya yang dikemukakan oleh

⁹ Baidi Bukhori, "Dakwah Melalui Bimbingan Dan Konseling Islam," *Jurnal Konseling Religi* 5, no. 1 (2014): 1–18.

¹⁰ Anita Sari, "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Sekolah Menengah Atas," *Journal of Educational Research* 2, no. 1 (2023): hlm 151–170.

Muhammad Yasin dapat dilihat dari hasil penelitiannya. Kurangnya kedisiplinan siswa ditunjukkan karena tidak ada rasa tanggung jawab untuk belajar, kurangnya kejujuran siswa, kurangnya taat pada aturan, tata tertib, norma-norma yang berlaku disekolah. Padahal kedisiplinan adalah media untuk mencapai prestasi belajar di sekolah.¹¹

Dalam penerapan pembinaan kedisiplinan siswa di sekolah, dibutuhkan keteladanan dari unsur-unsur sekolah akan menjadi faktor utama penentu berhasilnya suatu program penerapan pembinaan kedisiplinan siswa. Keteladanan kepala sekolah, pendidik, dapat dinilai dari perilakunya di sekolah atau diluar sekolah.¹²

Permasalahan yang ditemukan tentunya, diharapkan adaya solusi agar tertuntasnya permasalahan kedisiplinan di sekolah. Sebagaimana yang diterapkan di SMPN 2 Sanggata Utara dengan menggunakan sistem poin, meskipun masih ada kendala yang dihadapi sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam strategi Kepala sekolah bidang kesiswaan dalam pelaksanaan program pembinaan kedisiplinan siswa di SMP Negeri 2 Sangatta Utara.

B. Pengesan Istilah

Dari judul di atas beberapa kata kunci atau istilah yang perlu dijelaskan pengertiannya yaitu:

¹¹ Muhammad Yasin, "Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Perspektif Sosiologi Pendidikan," *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah* 3, no. 2 (2023): hlm106–117.

¹² Ratna Endah Pamuji dan Ltip Diat Prasajo, "Pengaruh kepemimpinan transformasi Kepala Sekolah, Motifasi Kerja Guru dan Budaya sekolah terhadap kedisiplinan Siswa di Kabupaten Bantul" *Jurnal Akutabilitas Manajemen Pendidikan* (Vol. 1, No.1, 2013), hlm 114

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah pemimpin tertinggi di sebuah sekolah yang bertanggung jawab atas keseluruhan manajemen dan operasional institusi pendidikan tersebut. Tugas utama kepala sekolah mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi berbagai program pendidikan. Kepala sekolah juga bertanggung jawab dalam pengembangan kurikulum, manajemen sumber daya manusia (seperti guru dan staf sekolah), pengelolaan keuangan, serta menjaga hubungan baik dengan siswa, orang tua, dan masyarakat sekitar.

Selain itu, kepala sekolah harus memastikan lingkungan belajar yang kondusif dan aman, serta mengembangkan strategi untuk meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik siswa. Kepala sekolah juga berperan dalam mengimplementasikan kebijakan pendidikan dari pemerintah dan memastikan bahwa sekolah mematuhi semua peraturan dan standar pendidikan yang berlaku.

2. Kedisiplinan Siswa

Kedisiplinan siswa adalah suatu kondisi yang mana seseorang diwajibkan untuk melakukan nilai-nilai kesetiaan, kepatuhan, ketertiban, dan ketaatan dalam suatu organisasi ataupun sekolah dan lain-lainnya. Ketika seseorang disiplin maka dia akan tahu apa yang diperbolehkan dan apa yang tidak diperbolehkan, serta tahu mana yang yang diakhiri dan mana juga yang dimulai, kedisiplinan akan tumbuh jika seseorang memiliki kesadaran masing-masing dalam melakukan suatu kegiatan.

Kedisiplinan merujuk pada patuh terhadap tata tertib dalam segala hal yang ada dalam kehidupan, termasuk aturan yang telah dibuat oleh sekolah, aturan yang telah dibuat oleh agama, ataupun adat istiadat, serta peraturan yang ada di sekolah, dan masih banyak lainnya. Jadi dapat disimpulkan bahwasanya kedisiplinan ialah suatu perilaku yang mana taat dan patuh, akan segera suatu ketentuan yang telah diberikan oleh pihak pihak tersebut. Maka kita harus mengikuti segala ketentuan yang telah diberikan. Mereka menjalani kehidupan dengan kehati-hatian, langkah-langkahnya sesuai, dan melangkah dengan tepat sesuai dengan arah yang diinginkan.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, menjadi rumusan masalah dipenelitian saya ialah:

1. Bagaimana program Kepala Sekolah dalam pembinaan kedisiplinan siswa SMP Negeri 2 Sangatta Utara?
2. Bagaimana strategi Kepala Sekolah dalam pelaksanaan program kedisiplinan pada siswa SMP Negeri 2 Sangatta Utara?
3. Bagaimana kendala dan solusi pelaksanaan program pembinaan kedisiplinan pada siswa SMP Negeri 2 Sangatta Utara?

D. Manfaat dan tujuan penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui program Kepala Sekolah pembinaan kedisiplinan di SMPN 2 Sangatta Utara.
- b. Untuk mengetahui strategi Kepala Sekolah dalam menjalankan program pembinaan kedisiplinan di SMP Negeri 2 Sangatta Utara.
- c. Untuk mengetahui kendala apa saja dalam pelaksanaan program kedisiplinan, dan apa saja solusi dalam Permasalahan tersebut, di SMP Negeri 2 Sangatta Utara.

2. Manfaat penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

a. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan “Strategi Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Program Pembinaan Kesiswaan di SMP Negeri 2 Sangatta Utara.”
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran, khususnya bagi SMP Negeri 2 Sangatta Utara dalam Strategi Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Program Pembinaan Kesiswaan di SMP Negeri 2 Sangatta Utara” .dan dapat digunakan sebagai salah satu acuan teori dalam mengembangkan kedisiplinan warga sekolah.
- 3) Meningkatkan kualitas dan kuantitas kedisiplinan siswa disekolah.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Penelitian

Untuk menambah cakrawala berfikir dan memperluas pengetahuan serta dapat pengalaman praktis selama proses penelitian.

2) Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan atau gagasan baru terkait dengan penerapan pembinaan siswa, untuk membentuk kedisiplinan siswa, khususnya di SMP Negeri 2 Sangatta Utara.

3) Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada orangtua dan masyarakat secara umum akan pentingnya peran kedisiplinan demi mewujudkan cita-cita atau tujuan pendidikan bangsa.

4) Bagi Akademik

Penelitian ini dapat menambah khasanah pustaka, khususnya Jurusan Manajemen Pendidikan Islam STAI Sangatta Kutai Timur, dan diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti.

E. Sistematika laporan penelitian.

Penyajian skripsi ini dibagi beberapa BAB dengan tujuan untuk mempermudah pencarian informasi dibutuhkan, serta mengajukan penyelesaian pekerjaan yang sistematis. BAB tersebut adalah berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan dan penelitian, sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Memuat teori-teori yang menjadi dasar pengetahuan yang digunakan dalam penyusunan skripsi untuk program pembinaan kedisiplinan siswa.

BAB III. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian dalam bab ini memaparkan jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, Data dan sumber data, Teknik pengumpulan data, Teknik analisa data, dan uji Keabsahan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian dan Pembahasan dalam bab ini memaparkan gambaran umum objek penelitian, Deskripsi data penelitian, Pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

BAB V. PENUTUP

Pada bab ini berisikan beberapa kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.